



## **Asistensi Program Kampus Mengajar Angkatan 7 di SD Negeri Melungun Ratu Kabupaten Lampung Utara**

**Sinta Novia**

*Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Sinta Novia

**E-mail:** [sintanovia004@gmail.com](mailto:sintanovia004@gmail.com)

### **Abstrak**

Program Kampus Mengajar merupakan upaya untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah-daerah yang memerlukan dukungan lebih. Peran ini melibatkan siswa sebagai mitra guru di sekolah sasaran dengan tujuan membantu pembelajaran dan memperkaya pengalaman mengajarnya. Dalam pengabdian ini, dilakukan asistensi di SD Negeri Melungun Ratu yang terletak di Kecamatan Sungkai Tengah Kabupaten Lampung Utara dan dilaksanakan mulai 26 Februari 2024 sampai 13 Juni 2024. Adapun kegiatan asistensi tersebut antara lain: mading kelas, membaca 15 menit, estafet writing, belajar kreatif literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, kreativitas dan lingkungan, serta penjagaan dan perawatan perpustakaan. Metode pelaksanaan asistensi ini dilakukan dalam beberapa tahap kegiatan seperti pra penugasan, penugasan, dan pasca penugasan. Dengan adanya program kampus mengajar ini dapat memberikan dampak positif baik bagi Mahasiswa dan pihak sekolah terutama bagi SD Negeri Melungun Ratu Sungkai Tengah untuk menunjang pembelajaran yang interaktif dan lebih efektif serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci** – Asistensi, Kampus Mengajar, Literasi, Numerasi, Teknologi

### **Abstract**

The Campus Teaching Programme is an effort to improve the quality of education in Indonesia, particularly in areas that need more support. This role involves students as teacher partners in target schools with the aim of assisting learning and maximizing their teaching experience. In this service, assistance was carried out at Melungun Ratu Elementary School located in Sungkai Tengah District, North Lampung Regency and was carried out from February 26, 2024 to June 13, 2024. The assistance activities include: class wall magazines, 15-minute reading, writing relay, creative literacy and numeracy learning, technology adaptation, creativity and the environment, and library guarding and maintenance. The method of implementing this assistance is carried out in several stages of activities such as pre-assignment, assignment, and post-assignment. With this campus teaching program, it can have a positive impact on both students and schools, especially for Melungun Ratu Sungkai Tengah Elementary School to support interactive and more effective learning and increase student learning motivation.

**Keywords** – Assistance, Teaching Campus Activity, Literacy, Numeracy, Technology

## **PENDAHULUAN**

Kampus Mengajar ialah program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kampus Mengajar merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang memfasilitasi mahasiswa di Indonesia untuk menjadi mitra guru di Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya yang berada di wilayah 3T yakni terdepan, tertinggal dan terluar. Sekolah yang dimaksud 3T tersebut adalah sekolah yang memiliki akreditasi C (Widiyono et al., 2021). Oleh karena itu, Program Kampus Mengajar yang saat ini merupakan angkatan ke tujuh diselenggarakan dalam rangka mendorong penguatan pembelajaran dan membantu meningkatkan mutu sekolah sasaran.

Kegiatan kampus mengajar mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus pada literasi dan numerasi, adaptasi teknologi, dan bantuan administrasi sekolah dimana kegiatan ini diharapkan dapat membantu mahasiswa meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan karakter mereka, serta menambah pengalaman mengajar dan bekerja sama dengan guru di Sekolah penugasan dalam menyelenggarakan pembelajaran (Etika et al., 2021). Program ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan kemampuan mahasiswa dengan menjadi agen perubahan dan transformasi pendidikan Indonesia. Selanjutnya, dengan menjadi mitra guru, mahasiswa membantu dalam peningkatan numerasi dan literasi siswa, termasuk pemanfaatan teknologi pendidikan dan literasi digital, dan berkontribusi pada inovasi pembelajaran (Kemendikbud, 2020). Dengan kata lain, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif atau secara bersama dengan pemerintah dalam mengidentifikasi masalah masyarakat dan turut andil dalam menyelesaikannya, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pada angkatan ke-7 ini, diperlukan peran dosen pembimbing lapangan sebagai asisten dalam pelaksanaan program Kampus Merdeka. Dosen membantu dan membimbing mahasiswa yang terlibat dalam program selama 4 bulan penugasan di sekolah sasaran guna memastikan bahwa kegiatan berjalan lancar dan dilakukan sesuai dengan tujuan program. Pada kegiatan ini, penulis mendapatkan tanggung jawab menjadi pembimbing lapangan mahasiswa di sekolah 3T yang berada di Kabupaten Lampung Utara yaitu SD Negeri Melungun Ratu. Sekolah Dasar tersebut saat ini memiliki akreditasi C, mempunyai 108 siswa dengan 14 tenaga pendidik dan 5 ruang kelas untuk rombongan belajar dan 1 gedung perpustakaan yang di jadikan ruang kantor bagi guru-guru. Sekolah ini juga tidak memiliki ruangan yang cukup untuk menampung seluruh rombongan belajar pada waktu yang bersamaan sehingga harus bergantian.

Berdasarkan hasil observasi dan pretest AKM Kelas, kemampuan siswa di Sekolah Dasar Melungun Ratu khususnya di bidang literasi dan numerasi terbilang cukup rendah. Hal ini disebabkan minat siswa dalam membaca dan belajar sangatlah kurang. Rendahnya tingkat literasi dan numerasi ini menjadi tantangan serius dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh mengingat kemampuan literasi adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa (Dewayani et al., 2021) Menyikapi persoalan tersebut, tim asistensi mengajar telah merancang beberapa aksi kolaborasi yang dianggap tepat dan mampu menjadi solusi terhadap masalah yang di hadapi siswa dan sekolah penugasan. Kolaborasi antara universitas dan lembaga pendidikan sangat penting, di mana tim asistensi dapat memberikan kontribusi sesuai dengan spesifikasi bidang keilmuan dan guru memiliki keahlian dalam mengelola Pendidikan (Cakranegara et al., 2022). Program peningkatan literasi dan numerasi tim asistensi mengajar di SD Negeri Melungun Ratu memiliki tujuan yang mungkin tidak tercapai secara keseluruhan. Namun, dengan kegiatan seperti ini yang berlangsung secara konsisten, minat siswa dalam literasi dan numerasi diharapkan akan meningkat.

## **METODE**

Asistensi program Kampus Mengajar dilaksanakan selama 4 bulan lamanya yang di mulai sejak tanggal 26 Februari 2024 sampai dengan 13 Juni 2024. Kegiatan asistensi ini dilaksanakan di SD

Negeri Melungun Ratu yang berada di Kecamatan Sungkai Tengah, Kabupaten Lampung utara. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan asistensi aksi kolaborasi sebagai berikut:

1. Pra Penugasan  
Pra penugasan adalah tahapan awal kegiatan berupa pembekalan secara daring yang di lakukan oleh Tim Kampus Mengajar untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan, serta koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten dan Sekolah penugasan.
2. Penugasan  
Penugasan dimulai dengan melakukan observasi sekolah terlebih dahulu, selanjutnya merancang rencana aksi kolaborasi, melaksanakan AKM Kelas, dan melaksanakan program kerja.
3. Pasca Penugasan  
Pasca Penugasan adalah kegiatan setelah mahasiswa menyelesaikan semua kegiatan Kampus Mengajar baik secara substantif maupun administratif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil pelaksanaan asistensi aksi kolaborasi adalah sebagai berikut:

1. Asesmen Kompetensi Minimum Kelas (AKM Kelas)  
Kegiatan AKM Kelas dilaksanakan dua kali, yaitu pretest dan posttest. Pretest AKM Kelas dilakukan untuk menilai pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran tentang numerasi dan literasi yang hasilnya digunakan sebagai peninjauan untuk mengembangkan program pembelajaran sesuai kebutuhan siswa yang diharapkan dapat meningkatkan minat literasi dan numerasi siswa, sedangkan Post test AKM Kelas dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah dilaksanakan program pembelajaran hasil kolaborasi peningkatan minat siswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil sampel 20 siswa dari kelas 5. Sampel diambil dari 2 rombel kelas, dan berikut adalah hasil presentase tes kemampuan siswa dalam menjawab soal: Literasi: Pretest: 35 % dan Posttest: 75 %, selanjutnya numerasi: Pretest: 20 % dan Posttest: 60 %. Pelaksanaan AKM ini dilakukan selama 1 minggu di karenakan kendala jaringan internet dan fasilitas komputer sekolah yang tidak tersedia, sehingga para siswa mengerjakan kegiatan pre-test dan post-test secara bergantian dengan mode offline serta menggunakan 1 Android dan 1 laptop.



Gambar 1. Pretest AKM Kelas



Gambar 2. Posttest AKM Kelas

2. Mading Kelas dan Pojok Baca

Upaya mahasiswa membuat mading kelas dengan mengisi beberapa poster mengenai Literasi, Numerasi, dan 3 Dosa Pendidikan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Selanjutnya, adanya pojok baca di pojok kelas menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa untuk membaca buku di mana pojok baca ini tersedia jenis buku yang bervariasi, serta buku bacaan yang diambil dari perpustakaan untuk memudahkan membaca didalam kelas.



Gambar 3. Mading Kelas



Gambar 4. Pojok Baca

3. Membaca 10 Menit sebelum KBM dimulai

Membaca 10 menit sebelum memulai pembelajaran adalah suatu kegiatan yang diharapkan mampu membangun kebiasaan baik siswa untuk gemar membaca.



Gambar 5. Membaca 10 menit sebelum KBM

Siswa diperkenankan membaca secara mandiri setiap akan memulai pembelajaran sebagai stimulus sebelum KBM di mulai.

4. Estafet Writing

Kegiatan Estafet writing bertujuan meningkatkan literasi siswa dengan berpikir kritis. Pada kegiatan ini siswa di minta untuk menuliskan sebuah alur cerita secara bergantian kepada teman di kelasnya berdasarkan tema yang telah ditentukan.



Gambar 6. Estafet writing

5. Murojaah Perkalian dan Permainan Roda Putar

Murojaah perkalian dilakukan oleh kelas 3,4, dan 5. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengingat, mengulang kembali, serta mengevaluasi perkalian yang dihafal oleh para siswa. Sementara Roda Putar, adalah permainan numerasi yang juga di terapkan pada kelas 3, 4, dan 5.



Gambar 7. Murojaah Perkalian



Gambar 8. Permainan roda putar

Kedua kegiatan tersebut dirancang untuk meningkatkan numerasi siswa dimana pembelajaran matematika dibuat menyenangkan agar siswa tidak bosan dan takut belajar matematika.

6. Hidden Answer

Hidden Answer juga merupakan sebuah permainan numerasi dimana mahasiswa membuat sebuah pertanyaan dan kemudian di sembunyikan, selanjutnya siswa diminta mencari jawaban yang sudah disembunyikan pula oleh mahasiswa.



Gambar 9. Permainan Hidden Answer

7. Adaptasi Teknologi

Dalam hal ini, mahasiswa mengenalkan adaptasi teknologi terutama kepada para guru di sekolah yaitu dengan mengadakan seminar penggunaan aplikasi Canva sebagai media untuk membantu pembelajaran di kelas menjadi lebih menarik dan inovatif dengan menggunakan presentasi powerpoint.



Gambar 10. Seminar Teknologi Canva

8. Berkreasi dengan alam

Siswa diajak memanfaatkan lahan kosong di sekitar sekolah menjadi ruang tanaman obat yang bermanfaat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait berbagai jenis tanaman obat untuk kesehatan dan membentuk karakter siswa agar peka terhadap lingkungan.



Gambar 11. Pemberdayaan TOGA di lingkungan sekolah

Pada gambar tersebut terlihat siswa begitu antusias bekerjasama dan berkolaborasi dengan mahasiswa dalam menciptakan lingkungan TOGA. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari pembelajaran interdisipliner yang menggabungkan ilmu pengetahuan, kesehatan, dan lingkungan hidup.

9. Pembersihan dan perawatan perpustakaan

Perpustakaan di sekolah sasaran belum memiliki ruang khusus yang mana ruang perpustakaan menjadi 1 dengan ruang kepala sekolah dan guru (kantor). Mahasiswa melakukan upaya penataan ulang buku – buku di perpustakaan dengan tujuan memisahkan antara buku fiksi dan nonfiksi agar memudahkan para siswa dan guru dalam mencari buku.



Gambar 12. Menata buku sesuai jenis bacaan



Gambar 13. Siswa menggunakan dan merawat perpustakaan

Upaya lainnya juga dilakukan seperti memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam menjaga fasilitas dan sumber daya yang tersedia.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya kegiatan Kampus Mengajar Kelas 7 di SD Melungun Ratu Provinsi Lampung Utara, kualitas pembelajaran di sekolah tersebut telah meningkat secara signifikan. Siswa SD Negeri Melungun Ratu mendapatkan manfaat tambahan dari kehadiran mahasiswa yang membantu mereka memahami pembelajaran dengan lebih baik. Kegiatan ini juga memberi pengalaman praktis pada mahasiswa yang dapat membantu mereka memahami kesulitan dan dinamika pendidikan jarak jauh. Kegiatan asistensi kampus mengajar ini tidak hanya memperkuat hubungan antara akademik dan kebutuhan masyarakat, tetapi juga membantu membuat lingkungan belajar lebih interaktif dan menyenangkan. Pelaksanaan program Kampus Mengajar di SD Negeri Melungun Ratu ini masih banyak kekurangan yang diharapkan dapat diperbaiki kedepannya oleh Pihak Sekolah, maupun kelompok Kampus Mengajar angkatan seterusnya yang mendapat penugasan di SD Negeri Melungun Ratu. Saran yang dapat kami berikan yaitu rancangan-rancangan kolaborasi yang dilakukan dapat terus dijalankan dan bisa berdampak pada peningkatan kualitas siswa maupun pembelajaran supaya asistensi Kampus Mengajar di SD Negeri Melungun Ratu dapat mencapai tujuannya untuk mendukung pendidikan terutama pada bidang literasi numerasi dan teknologi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) atas terlaksananya Program Kampus Mengajar Angkatan 7 tahun 2024. Dengan demikian, kami telah diberi kesempatan untuk melaksanakan salah satu tanggung jawab tridharma perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Ucapan terima kasih juga di tujukan kepada SD Negeri Melungun Ratu Lampung Utara yang telah memberikan izin dan dukungan penuh sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cakranegara, P. A., Runtuk, J. K., & Widiastuti, I. (2022). Kolaborasi Mengajar antara Universitas dan Sekolah. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 108–114.  
<https://journal.sinergicendikia.com/index.php/emp>
- Dewayani, S., Retnaningdyah, P., Susanto, D., & Antoro, B. (2021). *Panduan Literasi & Numerisasi Di Sekolah*.  
[https://repositori.kemdikbud.go.id/22599/1/Panduan\\_Penguatan\\_Literasi\\_dan\\_Numerasi\\_di\\_Sekolah\\_bf1426239f.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/22599/1/Panduan_Penguatan_Literasi_dan_Numerasi_di_Sekolah_bf1426239f.pdf)
- Etika, E. D., Pratiwi, S. C., Lenti, D. M. P. L., & Al Maida, D. R. (2021). Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Adaptasi Teknologi di SDN Dawuhan Sengon 2. *Journal of Educational Integration and Development*, Vol 1 Nomo(4), 281–290.
- Kemendikbud. (2020). Kampus Mengajar Perintis. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1–2.  
[http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Kampus\\_Mengajar\\_Perintis.pdf](http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Kampus_Mengajar_Perintis.pdf)
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Medeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis Di Sekolah Dasar. *METODIK DIDAKTIK: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 102–107.